

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERBANDINGAN PENGALAMAN MAGANG DI
INDUSTRI LOGISTIK DAN PERHOTELAN: STUDI
KASUS RITRA CARGO DAN SWISS-BELHOTEL
RAINFOREST**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

Ni Komang Triviana Setia Mahadewi

NIM. 2205772008

PROGRAM STUDI D2 MANAJEMEN OPERASI BISNIS DIGITAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PERBANDINGAN PENGALAMAN MAGANG DI INDUSTRI LOGISTIK DAN PERHOTELAN: STUDI KASUS RITRA CARGO DAN SWISS-BELHOTEL RAINFOREST

Oleh:

Ni Komang Triviana Setia Mahadewi

2315772008

Tugas Akhir ini diajukan untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II di Program
Studi D II Manajemen Operasi Bisnis Digital

Jurusan Administrasi Bisnis – Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Ph.D. Kadek Dwi Cahaya Putra, S.Pd, M.Sc
NIP. 197703052001121001

Pembimbing II

Putu Adriani Prayastika, S.E., M.M
NIP. 198406082015042002

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis

Nyoman Indah Kusuma Dewi, S.E., MBA., Ph.D.
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Prodi Manajemen Operasi Bisnis Digital
Ketua

Ni Putu Rita Sintadevi, S.Tr.Akt., M.Acc.
199506042024062001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PERBANDINGAN PENGALAMAN MAGANG DI INDUSTRI LOGISTIK DAN PERHOTELAN: STUDI KASUS RITRA CARGO DAN SWISS-BELHOTEL RAINFOREST

Oleh

Ni Komang Triviana Setia Mahadewi

NIM. 2315772008

Telah diujikan dan dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Januari 2025.

Ketua Penguji

Dr. Phil. Kadek Dwi Cahaya Putra, S.Pd, M.Sc
NIP. 197701052001121001

Penguji I

I Putu Okta Priyana, S.Kom., M.Kom.
NIP. 2021111006

Penguji II

Laily Fauziah, S.Si., M.A.B.
199310302024062001

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis



Iyoman Indah Kusuma Dewi, S.E., MBA., Ph.D.
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Prodi Manajemen Operasi Bisnis Digital
Ketua

Ni Putu Rita Sintadevi, S.Tr.Akt., M.Acc.
NIP. 199506042024062001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Komang Triviana Setia Mahadewi

NIM : 2315772008

Program Studi : D2 Manajemen Operasi Bisnsi Digital

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : PERBANDINGAN PENGALAMAN MAGANG DI INDUSTRI
LOGISTIK DAN PERHOTELAN. STUDI KASUS: PT RITRA
CARGO DENPASAR & SWISS-BELHOTEL RAINFOREST

Pembimbing : Dr. phil. Kadek Dwi Cahaya Putra, S. Pd.M.Sc

Tanggal Uji : 31 Januari 2025

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat, saduran karya pihak lain atau *Generative Artificial Intelligence* (GcnAI) kecerdasan buatan serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli muda dari perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Laporan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Laporan Tugas Akhir tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Februari 2025

The image shows an official stamp of the institution, featuring a crest and the text "METERAN TEMPEL". Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Ni Komang Triviana Setia Mahadewi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul, ”PERBANDINGAN PENGALAMAN MAGANG DI INDUSTRI LOGISTIK DAN PERHOTELAN: Studi Kasus: PT Ritra Cargo Denpasar dan Swiss-Belhotel Rainforest” tepat pada waktunya. Penyusunan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Studi D2 Manajemen Operasi Bisnis Digital, pada Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, kritik dan saran dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ni Putu Rita Sintadevi, S. Tr. Akt., M.Acc., selaku Koordinator Program Studi D2 Manajemen Operasi Bisnsi Digital, yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Dr. phil. Kadek Dwi Cahaya Putra, S. Pd.M.Sc. selaku Pembimbing I Tugas Akhir.
6. Ibu Putu Adriani Prayustika, S.E.,M.M. selaku Pembimbing II Tugas Akhir.

7. Seluruh dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
8. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Negeri Bali yang senantiasa telah mendukung dan memberikan jalan kepada peneliti selama perkuliahan hingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia menerima, membimbing dan tentunya meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk berpartisipasi menyertai peneliti dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Pihak PT Ritra Cargo Denpasar yang telah memberikan dukungan dan masukan yang dibutuhkan oleh penulis.
11. Pihak Swiss-Belhotel Rainforest yang telah memberikan dukungan dan masukan yang dibutuhkan oleh penulis.
12. Keluarga besar, teman-teman program studi Manajemen Operasional Bisnis Digital, teman-teman enceng gondok, zeroose, deobi dan ennve yang selalu memberikan semangat, dukungan dan juga masukan.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu atas bantuan dan saran yang diberikan sehingga laporan ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Badung, 10 Januari 2024

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengalaman magang di industri Logistik dan Perhotelan, dengan fokus pada tugas dan tanggung jawab, lingkungan kerja, serta keterampilan yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah observasi partisipatif selama Praktik Magang Kerja di PT Ritra Cargo Denpasar (industri logistik) dan Swiss-Belhotel Rainforest (industri perhotelan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang di industri logistik lebih berorientasi pada ketelitian administrasi dan efisiensi operasional, dengan tugas utama seperti pengisian dokumen pengiriman, labeling, serta koordinasi distribusi barang. Sementara itu, pengalaman magang di industri perhotelan lebih menitikberatkan pada keterampilan komunikasi dan pengelolaan administrasi bisnis, dengan tugas utama seperti pembuatan dokumen bisnis, pengelolaan proposal sponsorship, serta koordinasi dengan klien.

Dari segi lingkungan kerja, industri logistik memiliki pola kerja yang lebih individual dengan keterbatasan interaksi langsung dengan supervisor, sedangkan industri perhotelan lebih dinamis dengan keterlibatan supervisor dalam membimbing peserta magang. Selain itu, tantangan utama yang dihadapi dalam magang di industri logistik adalah keterbatasan akses pembelajaran akibat kesibukan supervisor, sementara di industri perhotelan, peserta magang dihadapkan pada ekspektasi kerja yang tinggi sejak awal.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana sistem operasional di masing-masing industri memengaruhi pengalaman kerja peserta magang, terutama dalam hal tugas yang diberikan serta dukungan terhadap pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan pencari kerja mengenai perbedaan lingkungan kerja di kedua industri serta membantu dalam pengambilan keputusan karier berdasarkan preferensi dan keterampilan individu.

Kata Kunci: *Perbandingan Pengalaman Magang, Logistik, Perhotelan, Lingkungan Kerja, Keterampilan, Tantangan Magang*

ABSTRACT

This study aims to compare internship experiences in the Logistics and Hospitality industries, focusing on job responsibilities, work environment, and acquired skills. The research method used in this final project is participatory observation conducted during an internship at PT Ritra Cargo Denpasar (logistics industry) and Swiss-Belhotel Rainforest (hospitality industry).

The findings indicate that the internship experience in the logistics industry is more oriented toward administrative accuracy and operational efficiency, with primary tasks such as filling out shipping documents, labeling, and coordinating goods distribution. Meanwhile, the internship experience in the hospitality industry emphasizes communication skills and business administration, with tasks such as preparing business documents, managing sponsorship proposals, and coordinating with clients.

In terms of the work environment, the logistics industry follows a more individual-based workflow with limited direct interaction with supervisors. In contrast, the hospitality industry is more dynamic, with supervisors actively guiding and assigning tasks to interns. Furthermore, the main challenge faced in the logistics industry internship is the limited learning opportunities due to the supervisors' busy schedules, whereas, in the hospitality industry, interns are expected to adapt quickly to high work expectations.

Additionally, this study highlights how the operational systems in each industry influence the internship experience, particularly in terms of assigned tasks and support for learning.

This research is expected to provide insights for students and job seekers regarding the differences in work environments between the two industries and assist in career decision-making based on individual preferences and skills.

Keywords: *Internship Experience Comparison, Logistics, Hospitality, Work Environment, Skills, Internship Challenges*

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..	Error! Bookmark not defined.
2.1. Profil dan Sejarah Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Teori tentang Magang	Error! Bookmark not defined.
2.3. Perbandingan Pengalaman Magang	Error! Bookmark not defined.
2.4. Strategi Mengoptimalkan Pengalaman Magang ...	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.4. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Perbandingan Pengalaman	Error! Bookmark not defined.
4.2. Perbandingan Kendala dan Solusi dalam Pengalaman Magang	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	6
5.1. Kesimpulan	6
5.2. Implikasi Penelitian.....	7
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	7
5.4. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dampak Sistem Operasional dan Digitalisasi**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2 Perbandingan Lingkungan Kerja dan Sistem Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo PT Ritra cargo Denpasar.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 Logo Swiss-Belhotel Rainforest.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 Logo Swiss-Belhotel	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 Potongan Logo Swiss-Belhotel	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5 Logo Koneksi Swis-Belhotel	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6 Pedoman Swiss-Belhotel.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7 Logo Swiss-Belhotel Rainforest.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengalaman magang merupakan tahap penting dalam dunia pendidikan tinggi karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan langsung dunia kerja sebelum terjun ke industri. Magang tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penerapan teori yang telah dipelajari di perkuliahan, tetapi juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan profesional, memperluas jaringan, serta memahami dinamika industri yang sebenarnya. Dengan mengikuti program magang, mahasiswa dapat membiasakan diri dengan lingkungan kerja, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan membangun etos kerja yang baik sebelum benar-benar memasuki dunia kerja secara penuh.

Setiap industri memiliki sistem kerja, budaya, serta tantangan yang berbeda, yang secara langsung mempengaruhi pengalaman magang para mahasiswa. Dalam penelitian ini, dibandingkan pengalaman magang di dua sektor yang berbeda, yaitu industri logistik dan perhotelan, untuk melihat bagaimana sistem kerja dan lingkungan di masing-masing industri mempengaruhi pembelajaran dan keterampilan yang diperoleh peserta magang. Kedua industri ini memiliki perbedaan mendasar dalam hal operasional, keterampilan yang dibutuhkan, serta orientasi bisnisnya.

Industri logistik berfokus pada pengelolaan rantai pasok dan distribusi barang, yang mengutamakan efisiensi operasional dan ketepatan waktu dalam pengiriman barang. Dalam industri ini, proses kerja sangat bergantung pada sistem manajemen yang sistematis dan penggunaan teknologi untuk mendukung kelancaran operasional. Mahasiswa yang magang di sektor ini umumnya berhadapan dengan tugas administratif seperti pengisian dokumen pengiriman, pengelolaan gudang, serta koordinasi transportasi. Selain itu, ketelitian dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas menjadi aspek yang sangat penting dalam

pekerjaan di bidang ini. Sebagai contoh, teknologi Warehouse Management System (WMS) dan Transport Management System (TMS) menjadi bagian integral dalam industri logistik modern untuk mengoptimalkan operasional perusahaan.

Di sisi lain, industri perhotelan lebih berorientasi pada layanan pelanggan dan pengalaman tamu. Berbeda dengan industri logistik yang lebih berfokus pada efisiensi distribusi barang, sektor perhotelan menekankan interaksi manusia yang lebih intensif dan keterampilan komunikasi yang baik. Mahasiswa yang menjalani magang di industri ini akan lebih banyak berhadapan dengan tugas yang berkaitan dengan administrasi bisnis, reservasi tamu, penyusunan proposal sponsorship, serta koordinasi dengan klien. Dalam perhotelan, kepuasan pelanggan menjadi aspek utama yang menentukan keberhasilan suatu bisnis, sehingga peserta magang dituntut untuk memiliki keterampilan interpersonal yang kuat dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap situasi yang berubah-ubah.

Dalam praktik magang di PT Ritra Cargo Denpasar (logistik) dan Swiss-Belhotel Rainforest (perhotelan), terdapat perbedaan signifikan dalam berbagai aspek, seperti tugas yang diberikan, sistem pembelajaran, lingkungan kerja, serta tantangan yang dihadapi oleh peserta magang. Di PT Ritra Cargo, peserta magang lebih banyak bekerja secara individual, dengan interaksi yang terbatas dengan supervisor karena kesibukan mereka. Sementara itu, di Swiss-Belhotel, peserta magang mendapatkan bimbingan lebih intensif dari supervisor dan staf senior, tetapi juga diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang lebih dinamis dan cepat. Ekspektasi terhadap peserta magang di industri perhotelan cenderung lebih tinggi, terutama dalam hal kecepatan kerja, komunikasi, dan ketelitian dalam menangani dokumen bisnis.

Selain itu, sistem operasional dan digitalisasi di masing-masing industri juga berpengaruh terhadap pengalaman magang. Industri logistik semakin mengandalkan teknologi seperti Warehouse Management System (WMS) dan Transport Management System (TMS) untuk mengelola rantai pasok, sementara industri perhotelan lebih mengadopsi sistem Property Management System (PMS) dan Customer Relationship Management (CRM) untuk meningkatkan layanan tamu. Perbedaan dalam sistem ini mempengaruhi jenis pekerjaan yang dilakukan oleh peserta magang, serta tingkat kemudahan dalam mempelajari sistem kerja yang

ada. Mahasiswa yang magang di industri logistik mungkin lebih banyak berhadapan dengan tugas berbasis sistem digital untuk mengelola data dan informasi pengiriman, sementara mahasiswa di industri perhotelan harus beradaptasi dengan sistem administrasi yang lebih berfokus pada interaksi dengan pelanggan.

Seiring dengan perkembangan digitalisasi dan otomatisasi dalam berbagai sektor industri, penting bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana teknologi berperan dalam mendukung efisiensi kerja di setiap sektor. Dengan memahami bagaimana sistem operasional dan digitalisasi mempengaruhi pengalaman magang di kedua industri ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi mahasiswa dalam memilih jalur karier yang sesuai dengan keterampilan dan preferensi mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan program magang agar lebih efektif dan bermanfaat bagi peserta magang, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan industri di masa depan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijelaskan diatas, berikut merupakan Rumusan Masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini:

- 1.2.1. Bagaimana perbandingan pengalaman magang di industri logistik dan perhotelan dalam hal tugas, sistem pembelajaran, dan lingkungan kerja?
- 1.2.2. Bagaimana sistem operasional dan digitalisasi di masing-masing industri mempengaruhi pengalaman magang peserta?
- 1.2.3. Apa saja tantangan utama yang dihadapi peserta magang di kedua industri, dan bagaimana strategi untuk mengatasinya?

1.3. Tujuan

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dijelaskan diatas, berikut merupakan Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini:

- 1.3.1. Menganalisis perbandingan pengalaman magang di industri logistik dan perhotelan, dengan fokus pada tugas yang diberikan, system pembelajaran, serta lingkungan kerja yang dialami peserta magang.
- 1.3.2. Menjelaskan bagaimana sistem operasional dan digitalisasi di masing-masing industri mempengaruhi pengalaman magang serta keterampilan yang dapat diperoleh peserta.
- 1.3.3. Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi peserta magang dalam kedua industri serta memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan efektivitas program magang di masa depan.

1.4. Manfaat

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan dampak seperti berikut:

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai perbandingan pengalaman magang di industri logistik dan perhotelan, mencakup tugas dan tanggung jawab, lingkungan kerja, serta keterampilan yang diperoleh. Dengan memahami perbedaan ini, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi dunia kerja dan memilih industri yang sesuai dengan minat serta kompetensi mereka. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam menyesuaikan ekspektasi terhadap lingkungan kerja di kedua sektor, baik dalam hal tantangan yang dihadapi maupun keterampilan yang dibutuhkan.

1.4.2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam penyempurnaan program magang bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang Administrasi Bisnis. Dengan adanya perbandingan pengalaman magang di dua industri yang berbeda, institusi dapat lebih memahami faktor-faktor

yang mendukung efektivitas magang dan menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan dunia kerja. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan bimbingan mahasiswa sebelum menjalani magang.

1.4.3. Bagi Industri (PT Ritra Cargo Denpasar dan Swiss-Belhotel Rainforest)

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengalaman magang dari sudut pandang mahasiswa, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program magang mereka. Dengan memahami kelebihan dan tantangan yang dihadapi peserta magang, perusahaan dapat merancang sistem pelatihan yang lebih efektif, menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi mahasiswa, serta meningkatkan daya tarik perusahaan sebagai tempat magang yang berkualitas.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengalaman magang di industri logistik dan perhotelan, yang dipengaruhi oleh sistem operasional, teknologi, serta lingkungan kerja di masing-masing industri. PT Ritra Cargo Denpasar sebagai perwakilan industri logistik memiliki sistem kerja yang lebih terstruktur, dengan fokus pada efisiensi rantai pasok, administrasi logistik, dan pengelolaan distribusi barang. Sementara itu, Swiss-Belhotel Rainforest sebagai perwakilan industri perhotelan lebih menitikberatkan pada pelayanan pelanggan, administrasi bisnis, serta pengelolaan reservasi dan fasilitas hotel.

Dari segi pengalaman magang, perbedaan utama yang ditemukan adalah:

Di PT Ritra Cargo Denpasar, peserta magang lebih banyak mengerjakan tugas administratif seperti pengisian dokumen pengiriman, labeling barang, serta pembuatan sertifikat ekspor (COO). Interaksi dengan supervisor lebih terbatas, dan akses terhadap sistem digital seperti Warehouse Management System (WMS) dan Transport Management System (TMS) masih sangat terbatas bagi peserta magang.

Di Swiss-Belhotel Rainforest, peserta magang lebih sering berinteraksi dengan supervisor dan pelanggan dalam tugas seperti pembuatan proposal sponsorship, pengelolaan reservasi, serta penyusunan dokumen bisnis. Sistem digital seperti Property Management System (PMS) dan Point of Sale (POS/PowerPro) lebih sering digunakan oleh peserta magang untuk mendukung operasional harian.

Dari segi tantangan, industri logistik memiliki kendala utama dalam minimnya interaksi dan bimbingan dari supervisor akibat kesibukan dalam operasional harian, sementara industri perhotelan menuntut peserta magang untuk beradaptasi dengan cepat terhadap standar kerja yang tinggi dan layanan pelanggan. Dengan memahami perbedaan ini, peserta magang dapat lebih siap dalam memilih industri yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan bagi mahasiswa, akademisi, dan pelaku industri tentang bagaimana sistem operasional dan teknologi memengaruhi pengalaman magang di industri logistik dan perhotelan. Beberapa implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu dalam memahami karakteristik pengalaman magang di kedua industri, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan yang ada.
2. Bagi akademisi dan institusi pendidikan, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan kurikulum magang yang lebih efektif, dengan menyesuaikan program magang agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lebih berharga.
3. Bagi industri, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi program magang mereka dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta magang di masa depan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Data yang diperoleh berdasarkan pengalaman magang dalam periode tertentu, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan seluruh dinamika industri logistik dan perhotelan.
2. Keterbatasan akses terhadap sistem digital yang digunakan di masing-masing perusahaan, yang membatasi analisis lebih dalam mengenai dampak langsung digitalisasi terhadap pengalaman magang.

3. Subjektivitas pengalaman magang dapat bervariasi tergantung pada departemen dan lingkungan kerja di masing-masing tempat magang.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak perusahaan dan peserta magang agar analisis lebih luas dan mendalam. Selain itu, studi mendatang dapat menggunakan metode observasi langsung dan wawancara mendalam untuk mendapatkan perspektif yang lebih kaya tentang pengalaman magang di berbagai industri.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

5.4.1. Bagi Industri Logistik (PT Ritra Cargo Denpasar):

1. Meningkatkan keterlibatan supervisor dalam membimbing peserta magang agar mendapatkan pengalaman belajar yang lebih optimal.
2. Memberikan akses yang lebih luas kepada peserta magang dalam memahami sistem digital yang digunakan dalam operasional logistik.
3. Mengembangkan tugas magang yang lebih bervariasi agar peserta magang tidak hanya melakukan pekerjaan administratif.

5.4.2. Bagi Industri Perhotelan (Swiss-Belhotel Rainforest):

1. Meningkatkan program orientasi bagi peserta magang agar lebih siap menghadapi tuntutan kerja di industri perhotelan.
2. Mengoptimalkan sistem pembelajaran magang dengan memberikan rotasi pekerjaan yang lebih jelas dan terstruktur.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang lebih suportif agar peserta magang dapat bekerja dengan nyaman dan lebih percaya diri.

5.4.3. Bagi Penelitian Selanjutnya:

1. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak perusahaan di sektor logistik dan perhotelan.

2. Menggunakan pendekatan studi kasus dan data kuantitatif untuk mengukur dampak sistem operasional terhadap pengalaman magang secara lebih objektif.
3. Melakukan penelitian komparatif antara industri lain untuk melihat bagaimana sistem magang diterapkan di berbagai sektor industri.

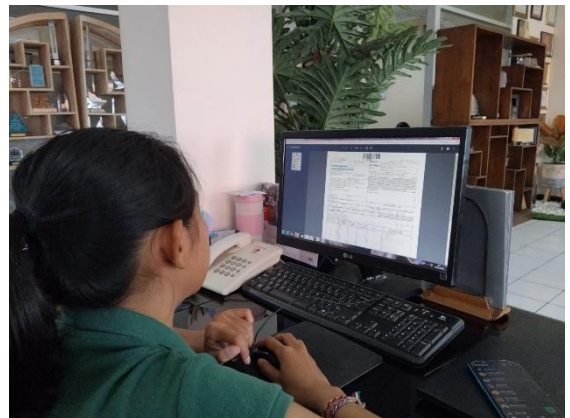
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja, serta perusahaan dapat meningkatkan efektivitas program magang untuk menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowersox, D. J., Closs, D. J., & Cooper, M. B. (2013). *Supply Chain Logistics Management*. McGraw-Hill.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2019). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson.
- Davis, B., & Lockwood, A. (2020). *Food and Beverage Management*. Routledge.
- Gibson, J. W., & Tesone, D. V. (2001). *Management theories and practices in the hospitality industry*. International Journal of Hospitality Management, 20(1), 25-41.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2018). *Marketing for Hospitality and Tourism*. Pearson.
- Mangan, J., Lalwani, C., & Lalwani, C. (2016). *Global Logistics and Supply Chain Management*. John Wiley & Sons.
- Schmenner, R. W. (1995). *Production/Operations Management*. Prentice Hall.
- Stipanuk, D. M. (2015). *Hospitality Facilities Management and Design*. Educational Institute of the American Hotel & Lodging Association.
- Wood, R. C. (2017). *Hospitality Management: A Brief Introduction*. SAGE Publications.
- Zhao, X., Lynch, J. G., & Chen, Q. (2010). *Reconsidering Baron and Kenny: Myths and Truths about Mediation Analysis*. Journal of Consumer Research, 37(2), 197-206.

LAMPIRAN

Dokumentasi Magang pada PT Ritra Cargo Denpasar



Dokumentasi Magang pada Swiss-Belhotel Rainforest

